

# PENGARUH PILIHAN PROGRAM STUDI DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA STKIP PGRI PACITAN

Mulyadi<sup>1</sup>, Riza Dwi Tyas Widoyoko<sup>2</sup>  
STKIP PGRI Pacitan  
mulyadipacitan@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) ada tidaknya pengaruh antara kesesuaian minat pemilihan prodi terhadap prestasi akademik mahasiswa, 2) ada tidaknya pengaruh antara keaktifan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, 3) ada tidaknya pengaruh antara kesesuaian pemilihan prodi dan keaktifan belajar mahasiswa secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Pacitan dengan jumlah sampel 111 mahasiswa. Prasyarat analisisnya uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda dengan *software SPSS 16*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Tidak ada pengaruh antara kesesuaian minat pemilihan prodi terhadap prestasi akademik mahasiswa, 2) Tidak ada pengaruh antara keaktifan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, 3) Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara kesesuaian pemilihan prodi dan keaktifan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Minat Prodi, Keaktifan Belajar, Prestasi Akademik*

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah wadah mahasiswa memperoleh ilmu dan pengalaman. Melalui tri dharma-nya, perguruan tinggi dapat berperan mencetak generasi yang siap berdaya saing. STKIP PGRI Pacitan yang notabene menjadi kampus yang menyiapkan tenaga pendidik harus mampu memberikan lulusan yang berkualitas. Karena profesi tenaga pendidik akan dipandang masyarakat sebagai figur teladan yang akan mempengaruhi baik tidaknya persepsi masyarakat terhadap pendidikan. Satu guru saja tidak profesional dalam bekerja atau secara kualitas kurang baik maka akan menimbulkan persepsi dimasyarakat bahwa pendidikan ini berjalan tidak baik. Sehingga hal demikian menjadi dasar rujukan dan kritik membangun agar STKIP PGRI Pacitan dapat memberikan sumbangan lulusan yang berkompentensi baik, berkualitas, profesional dan berdampak baik bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Banyak hal yang menyebabkan lulusan tidak sesuai yang diharapkan. Diantaranya karena jurusan/program studi yang dipilih tidak sesuai. Kesesuaian minat pengambilan jurusan saat awal mendaftar kuliah menyebabkan berbagai dampak pada diri mahasiswa. Seringkali akan berdampak buruk ketika jurusan yang diambil tidak sesuai karena tidak diterima pada jurusan

yang diminati. Sehingga dapat menimbulkan kekecewaan yang mendalam bagi calon mahasiswa dan mengakibatkan semangat kuliah rendah. Tak hanya itu, kekecewaan tersebut juga dapat menyebabkan keaktifan belajardan prestasi akademik mahasiswa rendah. Sebaliknya jika jurusan yang diambil sesuai maka akan dapat berpengaruh pada aktivitas belajar yang baik, sehingga prestasi akademiknya pun lebih baik dan dapat diharapkan menjadi lulusan yang berkualitas dan profesional.

Mayoritas mahasiswa tentu memiliki keinginan untuk mendapatkan prestasi yang optimal. Karena dengan prestasi yang baik akan dapat memudahkan proses kelanjutan studi dan menggapai cita-cita. Begitu juga dengan proses menggapai prestasi akademik yang baik, butuh usaha dan kerja keras yang tidak mudah. Ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar untuk memperoleh prestasi akademik yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks.

STKIP PGRI Pacitan saat ini memiliki 7 (tujuh) program studi dengan jumlah total mahasiswa 1192. Semua prodi berbasis pendidikan, sehingga tidak ada pilihan lain bagi calon mahasiswa yang akan kuliah di STKIP PGRI Pacitan. Prodi pun terbatas yakni (1) Pendidikan Matematika, (2) Pendidikan Sejarah, (3) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, (5) Pendidikan Informatika, (6) Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan (7) Pendidikan Bahasa Inggris. Sehingga banyak hal yang perlu dianalisis mengenai keberadaan mahasiswa.

Melalui hasil observasi peneliti, sebenarnya banyak mahasiswa STKIP PGRI Pacitan yang mengalami masalah terhadap kuliahnya. Mereka ingin kuliah sesuai dengan jurusan/program studi yang diminati, akan tetapi di Pacitan belum ada. Adanya jurusan/prodi yang diminati tersebut di perguruan tinggi luar kota. Jika kuliah diluar kota kondisi finansial tidak memungkinkan. Sehingga keputusan terbaik adalah di pacitan, dan perguruan tinggi terbaik di pacitan yang menjadi pilihan adalah STKIP PGRI Pacitan. Akhirnya mereka kuliah dengan kondisi terpaksa pada jurusan/prodi yang ada, sebab tidak ada pilihan lain.

Melihat kondisi tersebut perlu adanya perhatian khusus yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi. Perhatian tersebut diberikan agar pada jiwa mahasiswa tetap timbul semangat kuliah, motivasi belajar yang baik, keaktifan belajar yang baik sehingga prestasi akademiknya pun menjadi baik. Dan dapat diharapkan menjadi calon pendidik yang berkualitas dan profesional.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang terjadi pada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. Khususnya berkaitan dengan kesesuaian minat terhadap program studi yang dipilih, keaktifan belajar mahasiswa dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadikan pijakan dasar bagi perguruan tinggi untuk memberikan alternatif solusi dan peningkatan kualitas.

## **KAJIAN LITERATUR**

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah dan menjadi salah satu harapan agar kaum muda memiliki bekal kompetensi yang memadai untuk berkarir di masa depan. Sehingga dalam hal pemilihan jurusan/program studi sebisa mungkin harus sesuai dengan minat mahasiswa. Karena dasar ini sangat menentukan masa depan mahasiswa. Minat yang dimiliki mahasiswa untuk memilih jurusan ini jika tidak sesuai akan banyak menimbulkan dampak negatif. Sehingga perlu untuk diantisipasi.

Minat adalah suatu hal yang erat hubungannya dengan penentuan masa depan. Utamanya dalam hal ini adalah tentang minat pemilihan program studi saat kuliah. Seorang mahasiswa menentukan pilihan kuliah karena telah melalui berbagai pertimbangan dalam menyiapkan masa depannya. Helmawati (2014) mengatakan bahwa minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan. Sampai saat ini, dalam proses pembelajaran minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu. Umumnya individu mendapatkan kesempatan pembelajaran yang cukup spesifik untuk mempersiapkan diri memasuki karir sejak di sekolah menengah atas, sehingga proses pemilihan suatu bidang jurusan kuliah di perguruan tinggi merupakan faktor penting yang mengarah pada pilihan karir mereka (Pacinski dan Hirsh, 1971).

Melihat kemungkinan terjadinya keadaan dimana mahasiswa kuliah tidak sesuai minat maka perlu disadari bahwa tidak semua keinginan manusia didunia ini akan tercapai. Dalam kehidupan manusia akan selalu muncul pilihan dan pengambilan keputusan. Dermawan (2004) mengatakan bahwa tiada hari tanpa pengambilan keputusan. Sehingga mahasiswa harus siap dan mempersiapkan diri atas apapun yang terjadi pada pilihan dan keputusannya.

Berbuat untuk merubah tingkah laku melalui perbuatan adalah prinsip belajar. Ada atau tidaknya belajar dicerminkan dari ada atau tidaknya aktivitas. Tanpa ada aktivitas, belajar tidak mungkin terjadi. Sehingga sadirman (2011) mengatakan bahwa dalam interaksi belajar-mengajar aktivitas merupakan prinsip yang penting. Aktivitas belajar sangat menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran. Banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satunya adalah keaktifan. Rata-rata peserta didik yang keaktifan belajarnya baik cenderung akan memberikan dampak pada hasil belajar yang baik. Maka, sangat perlu kiranya seorang pendidik untuk selalu mengamati, mempelajari dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan aktifitas belajarnya. Baik dirumah ataupun disekolah.

Hasil belajar mahasiswa bisa ditingkatkan jika mahasiswa tersebut aktif. Sebab Ruseffendi (2005) mengatakan bahwa keaktifan dan prestasi belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan, maka prestasi belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan keaktifan siswa yang lebih besar dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamalik (2008), keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam seperti pada saat mendengarkan ceramah, mendiskusikan, membuat laporan pelaksanaan tugas dan sebagainya.

Menurut Hamalik (2008), keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif. Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam seperti pada saat mendengarkan ceramah, mendiskusikan, membuat laporan pelaksanaan tugas dan sebagainya. Menurut Paul D.Diedrich dalam (Hamalik,2008) membagi kegiatan belajar siswa dalam kegiatan belajar siswa dalam 8 kelompok, yaitu:

- 1) *Visual Activities* (kegiatan-kegiatan visual) seperti membaca, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati cara orang lain dalam bekerja atau bermain.

- 2) *Oral Activities* (kegiatan-kegiatan lisan) seperti mengemukakan suatu fakta, menghubungkan antar suatu kejadian, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) *Listening activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan) seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidati, dan sebagainya.
- 4) *Writing activities* (kegiatan-kegiatan menulis) seperti menulis cerita karangan, laporan tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities* (kegiatan-kegiatan menggambar) seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan lain sebagainya.
- 6) *Emotional activities* (kegiatan-kegiatan motorik) seperti menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani.
- 7) *Motor activities* (kegiatan-kegiatan motorik) seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, bermain, dan lain sebagainya
- 8) *Mental activities* (kegiatan-kegiatan emosional) seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan lain sebagainya.

Klasifikasi aktivitas belajar di atas menunjukkan bahwa aktivitas dalam pembelajaran cukup kompleks dan beraneka ragam. Aktivitas di sini tidak hanya terbatas pada aktivitas jasmani saja yang dapat secara langsung diamati tetapi juga meliputi aktivitas seperti rohani. Keadaan dimana siswa melaksanakan aktivitas belajar inilah yang disebut keaktifan belajar.

Menurut Abdurrahman (Jihad dan Haris, 2008) hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh individu setelah melalui kegiatan belajar. Jika merujuk pada pemikiran Gagne (Suprijono, 2011) hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal adalah kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual adalah kemampuan mempresentasikan suatu konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif oleh diri individu itu sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga dapat terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah proses aktivitas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membentuk pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, serta mengorganisasi dalam bentuk nilai-nilai dan perubahan dimensi kemanusiaan. Dalam penelitian ini prestasi akademik yang digunakan adalah nilai akhir yang diperoleh mahasiswa dari hasil belajarnya yakni berupa Indek Prestasi Kumulatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STKIP PGRI Pacitan dengan jumlah sampel 111 mahasiswa. Prasyarat

analisisnya uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier ganda dengan menggunakan *software SPSS 16*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, berikut adalah sebaran deskripsi data masing-masing variabel penelitian.

#### 1. Kesesuaian Minat Pemilihan Prodi

Kesesuaian minat pemilihan prodi mahasiswa diukur dengan menggunakan angket yang telah dibagikan kepada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. Berikut adalah hasil pengukurannya:

**Tabel 1. Deskripsi Sebaran Minat Prodi**

KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE (%)
Pemilihan Prodi Sesuai	92	82,88
Pemilihan Prodi Tidak Sesuai	19	17,22

Berdasarkan tabel diatas jumlah total responden adalah 111 mahasiswa, sejumlah 92 mahasiswa (82,88%) telah menempuh kuliah di STKIP PGRI Pacitan dengan program studi sesuai dengan minatnya dan sejumlah 19 mahasiswa (17,22%) menempuh kuliah dengan program studi yang tidak sesuai dengan minatnya.

#### 2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar mahasiswa diukur dengan menggunakan angket yang telah dibagikan kepada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. Berikut adalah hasil pengukurannya:

**Tabel 2. Deskripsi Sebaran Keaktifan Belajar Mahasiswa**

KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE (%)
Keaktifan Belajar Tinggi	17	15,32
Keaktifan Belajar Sedang	84	75,68
Keaktifan Belajar Rendah	10	9,01

Berdasarkan tabel diatas jumlah total responden adalah 111 mahasiswa, terdapat 15,32% mahasiswa yang keaktifan belajarnya dalam kategori tinggi, 75,68% mahasiswa yang keaktifan belajarnya dalam kategori sedang, dan 9,01% mahasiswa yang keaktifan belajarnya dalam kategori rendah.

#### 3. Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik mahasiswa diukur dengan menggunakan dokumentasi nilai mahasiswa. Berikut adalah hasil pengukurannya:

**Tabel 3. Deskripsi Sebaran Prestasi Akademik Mahasiswa**

KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE (%)
Prestasi Akademik Tinggi	13	11,71
Prestasi Akademik Sedang	85	76,58

Prestasi Akademik Rendah	13	11,71
--------------------------	----	-------

Berdasarkan tabel jumlah total responden adalah 111 mahasiswa, terdapat 11,71% mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi, 76,58% mahasiswa memiliki prestasi akademik sedang, dan 11,71% mahasiswa memiliki prestasi akademik rendah.

## Pembahasan

### a. Pengaruh Kesesuaian Pemilihan Prodi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

**Tabel 4. Analisis SPSS Hipotesis 1**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.110	1	.110	2.178	.143 <sup>a</sup>
	Residual	5.530	109	.051		
	Total	5.640	110			

a. Predictors: (Constant), PRODI

b. Dependent Variable: IPK

Tabel anova diatas menunjukkan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara kesesuaian pemilihan prodi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis SPSS pada tabel anova yang tertera nilai sig. sebesar 0,143 yakni lebih dari 0,05. Artinya nilai signifikansi tersebut di atas 0,05 maka dapat dikatakan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu sebaliknya.

### b. Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

**Tabel 5. Analisis SPSS Hipotesis 2**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	.002	.968 <sup>a</sup>
	Residual	5.640	109	.052		
	Total	5.640	110			

a. Predictors: (Constant), KEAKTIFAN

b. Dependent Variable: IPK

Tabel anova diatas menunjukkan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara keaktifan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terlihat dari tabel hasil analisis SPSS pada tabel anova yang tertera nilai sig. sebesar 0,968 yakni lebih dari 0,05. Artinya nilai signifikansi tersebut di atas 0,05 maka dapat dikatakan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu sebaliknya.

### c. Pengaruh Kesesuaian Pemilihan Prodi dan Keaktifan Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

**Tabel 6. Analisis SPSS Hipotesis 3**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.113	2	.056	1.103	.336 <sup>a</sup>
	Residual	5.527	108	.051		
	Total	5.640	110			

a. Predictors: (Constant), PRODI, KEAKTIFAN

b. Dependent Variable: IPK

Tabel anova diatas menunjukkan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara kesesuaian pemilihan prodi dan keaktifan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terlihat dari dua hal. (1) Pada tabel anova tertera nilai sig. sebesar 0,336 yakni lebih dari 0,05. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu sebaliknya. (2) Dengan melihat nilai F pada tabel anova F-hitungnya sebesar 1,103 dan F-tabelnya sebesar 3,92. Karena F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara kesesuaian pemilihan prodi dan keaktifan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat diberikan penekanan bahwa dalam penelitian ini keaktifan belajar dan kesesuaian minat pemilihan program studi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Artinya masih ada banyak hal lain yang mempengaruhinya. Asumsi yang terbangun selama ini menjadi terpecahkan bahwa mahasiswa yang kuliah tidak sesuai program studi yang diminatinya tetap dapat memberikan prestasi akademik yang baik jika memiliki niat, usaha dan kerja keras. Selaras dengan pendapat Dermawan (2004) bahwa tiada hari tanpa pengambilan keputusan. Sehingga apapun keputusan yang telah diambil harus siap mempertanggungjawabkan. Sehingga dengan kesiapan tersebut akan memberikan dampak yang baik juga pada *output*-nya.

Keaktifan belajar dari hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini kontraproduktif dengan pendapat Ruseffendi (2005) yang mengatakan bahwa jika menghendaki peningkatan mutu pendidikan, maka prestasi belajarnya pun harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan keaktifan belajar yang lebih baik pada proses pembelajaran. Artinya dalam penelitian ini kondisi dan karakteristik mahasiswa berbeda. Bisa jadi memang mempunyai kecenderungan gaya belajar lain yang tidak harus menunjukkan sikap aktif tetapi mampu menguasai materi mata kuliah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh antara kesesuaian pemilihan prodi terhadap prestasi akademik mahasiswa
2. Tidak ada pengaruh antara keaktifan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa
3. Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara kesesuaian pemilihan prodi dan keaktifan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

**SARAN**

Keberhasilan pembelajaran dalam hal pencapaian prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi minat pemilihan prodi dan keaktifan belajar. Sehingga dosen diharapkan supaya bisa mengidentifikasi faktor-faktor eksternal lain yang menunjang keberhasilan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Budiyono. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surakarta: Sebelas Maret Universitas Press.
- Helmawati. 2014. Pendidikan Keluarga. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Irawan, Edi. 2014. Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Aura Pustaka
- Mulyadi. 2017. Pengaruh Pembimbingan Akademik dan Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika. Prosiding Seminar Ekspose Penelitian STKIP PGRI Pacitan 2017
- Nana Sudjana. 2010. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: SinarBaru Algensindo.
- Ruseffendi, E.T. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya* . Bandung: Tarsito.
- Ruseffendi, E.T. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya* . Bandung: Tarsito.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

# *Seminar* **Nasional** Hasil Penelitian dan Abdimas TAHUN **2018**

## **PROSIDING**

**Penguatan peran Perguruan Tinggi  
sebagai penuntun peradaban Bangsa  
di Era Industri 4.0**



SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS

**PROSIDING**

Penguatan peran Perguruan Tinggi sebagai  
penuntun peradaban Bangsa di Era Industri 4.0

**2018**



SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS  
TAHUN 2018

## **PROSIDING**

Penguatan peran Perguruan Tinggi  
sebagai penuntun peradaban Bangsa  
di Era Industri 4.0



**STKIP PGRI PACITAN  
2018**



**STKIP PGRI PACITAN  
2018**

*Seminar* **Nasional**  
Hasil Penelitian dan Abdimas  
TAHUN **2018**

# PROSIDING

Penguatan peran Perguruan Tinggi  
sebagai penuntun peradaban Bangsa  
di Era Industri 4.0

**Pacitan, 22 Desember 2018**



**STKIP PGRI PACITAN**  
2018

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS**

“Penguatan peran Perguruan Tinggi  
sebagai penuntun peradaban Bangsa di era industri 4.0”

Diselenggarakan oleh:  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
STKIP PGRI Pacitan

Diterbitkan oleh:  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Press STKIP PGRI Pacitan  
(LPPM Press STKIP PGRI Pacitan)  
Jalan Cut Nyak Dien No 4A Ploso Pacitan

Cetakan ke – 1  
Terbitan Tahun 2018  
Katalog dalam Terbitan (KDT)  
Seminar Nasional (2018 Desember 29: Pacitan)  
Penyunting: Mukodi [et.al] – Pacitan: LPPM  
STKIP PGRI Pacitan, 2018

ISBN: 978-602-53557-1-4

Penyuntingan semua tulisan dalam prosiding ini dilakukan  
oleh Tim Penyunting Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2018  
dari LPPM STKIP PGRI Pacitan

Prosiding dapat diakses:  
<http://lppm.stkippacitan.ac.id>



# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS**

Artikel-artikel dalam prosiding ini telah dipresentasikan  
pada Seminar Nasional Pendidikan  
pada tanggal 22 Desember 2018  
di STKIP PGRI Pacitan

**Reviewer Artikel :**

- 1. Arif Mustofa, M.Pd.**
- 2. Urip Tisngati, M.Pd.**
- 3. Hari Purnomo Susanto, M.Pd.**
- 4. Hasan Khalawi, M.Pd.**
- 5. Anung Probo Ismoko, M.Or.**

**Tim Penyunting :**

- 1. Dr. Mukodi, M.S.I.**
- 2. Sugiyono, M.Pd.**
- 3. Mulyadi, M.Pd.**
- 4. Bakti Sutopo, M.A.**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
STKIP PGRI Pacitan  
2018



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Karunia dan Rahmat-Nya sehingga prosiding ini dapat diselesaikan. Prosiding ini merupakan kumpulan makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional tanggal 22 Desember 2018, dengan tema "Penguatan peran Perguruan Tinggi sebagai penuntun Peradaban Bangsa di Era Industri 4.0".

Sesuai dengan tema seminar, semua makalah menyajikan berbagai ragam kajian konseptual maupun hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat memberikan wawasan, inovasi pengembangan keilmuan, utamanya dalam menyikapi era industri 4.0 yang sedang bergulir. Makalah yang dimuat dalam prosiding ini telah melalui tahap seleksi, yakni melalui proses review oleh tim yang nama anggotanya tercantum pada halaman awal di prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini. Khususnya, kepada seluruh peserta seminar diucapkan terima kasih atas partisipasinya, semoga memberikan kebermanfaatan bagi kita semua.

Pacitan, 22 Desember 2018

Panitia